

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Konsep Teoretis

1. Pemahaman Siswa

a. Pengertian Pemahaman Siswa

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekwensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.¹

Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.²

Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakto yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal cara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.³ Menurut Sardiman, pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu

¹S Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Bandung: CV Jammars, 1999, h. 27.

²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 50

³Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010, h. 44

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pikiran.⁴ Menurut Winkel pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.⁵

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa adalah kesanggupan siswa untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna tersebut. Dengan demikian pemahaman merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari.

b. Kategori Pemahaman

Pemahaman dapat dibedakan dalam tiga tingkatan:

- 1) Pemahaman terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya.
- 2) Pemahaman penafsiran, misalnya membedakan dua konsep yang berbeda.
- 3) Pemahaman estira polasi yakni kesanggupan melihat di balik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu dan memperluaskan wawasan.⁶

Sejalan dengan pendapat tersebut Sudjana juga mengelompokkan pemahaman ke dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:

- 1) Tingkat terendah
Pemahaman tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan.
- 2) Tingkat kedua
Pemahaman penafsiran adalah menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- 3) Pemahaman tingkat ketiga
Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seorang mampu melihat balik yang tertulis, dapat membuat

⁴Sardiman, *Loc. Cit.*

⁵W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2009 274

⁶Tohirin, *Psikologi Belajar Mengajar*, Pekanbaru: 2001, h. 88

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.⁷

c. Indikator Pemahaman

Wina Sanjaya mengatakan pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
- 2) Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- 3) Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- 4) Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
- 5) Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.⁸

Pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

1) Menerjemahkan

Menterjemahan di sini bukan saja pengelihan bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

2) Menginterpretasikan/ Menafsirkan

Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi.

3) Mengekstrapolasi

Sedikit berbeda dengan menterjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ramalan tentang konsentrasi atau dapat memperluas masalahnya.⁹

Pemahaman merupakan salah aspek kongnitif (pengetahuan).

Penelitian terhadap aspek pengetahuan dapat dilakukan melalui testlisan dan test tulisan. Teknik penilaian aspet pemahaman caranya dengan mengajukan pernyataan yang benar dan keliru, dan urutan, dengan

⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakraya, 2012, h.24

⁸Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana, 2008, h. 45

⁹*Ibid*, h.107

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan berbentuk essay (*open ended*), yang menghendaki uraian rumusan dengan kata-kata dan contoh-contoh.¹⁰

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

1) Faktor Interen

Yaitu intelegensi, orang berpikir menggunakan inteleknnya. Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya sesuatu masala tergantung kepadakemampuan intelegensinya. Dilihat dari intergensinya,kita dapat mengatakan seseorang itu pandai ataubodoh, pandai sekali atau cerdas (jeniyus) atau pardir, dengun (idiot).¹¹ Berpikir adalah salah satu kreaktifan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada sesuatu tujuan. Kita berpikir untuk menemukan pemahaman atau pengertian yang kita kehendaki.

2) Faktor Eksteren

Yaitu berupa faktor dari orang yang menyapaikan,karena penyampaian akan berpengaruh pada pemahaman. Jika bagus cara penyampaian maka orang akan lebih mudah memahami apa yang kita sampaikan, begitu juga sebaliknya.¹²

2. Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut Gagne yang dikutip oleh Wena “Apabila seseorang telah mendapatkan suatu kombinasi perangkat aturan yang terbukti dapat

¹⁰Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002, h. 209

¹¹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996, h. 52

¹²Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, h. 43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dioperasikan sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi maka ia tidak saja dapat memecahkan suatu masalah, melainkan juga telah berhasil menemukan sesuatu yang baru. Sesuatu yang dimaksud adalah perangkat prosedur atau strategi yang memungkinkan seseorang dapat meningkatkan kemandirian dalam berpikir”.¹³

Strategi pembelajaran kemudian diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan.¹⁴ Strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa. Sebagai suatu cara, strategi pembelajaran dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan tersendiri.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun dalam bentuk prosedur pelaksanaan pembelajaran. Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun bagi siswa. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi

¹³*Ibid.*, h. 52

¹⁴Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008, h. 1

¹⁵Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011, h. 21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, strategi dapat mempermudah proses belajar. Artinya strategi pembelajaran dapat mempermudah dan mempercepat siswa dalam memahami isi pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.

b. Pengertian Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep

Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep dibangun oleh hasil kerja Jerome Bruner pada tahun 1973 yang melakukan penelitian ekstensif mengenai proses psikologi yang dikenal sebagai pembentukan konsep.¹⁶ Strategi pemerolehan konsep dibangun dari tiga prinsip sederhana yaitu sebagai berikut

- 1) Prinsip Kejelasan Konsep; yaitu melibatkan lebih dari sekedar mempelajari sebuah label, mempelajari sebuah konsep melibatkan pembelajaran atribut-atribut esensial dari sebuah konsep.
- 2) Prinsip contoh majemuk; merupakan ide untuk mengarahkan dengan contoh-contoh yang nyata kemudian memasukkan contoh-contoh yang semakin menantang.
- 3) Prinsip kompetensi konsep; yaitu mendaftarkan atribut-atribut esensial dari konsep yang telah disusun.¹⁷

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pemerolehan konsep merupakan sebuah strategi yang memungkinkan para siswa mengeksplorasi konsep-konsep kritis secara aktif dan mendalam, dengan memeriksa berbagai contoh dan noncontoh sebuah konsep tertentu dan membangun pemahamannya dari yang sederhana yang diuji dan diperhalus hingga pemahaman tersebut reliabel/akurat.

¹⁶Harvey F. Silver, *Op. Cit.*, h. 102

¹⁷*Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep

Menurut Harvey F. Silver langkah-langkah atau prosedur yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan sebuah konsep disertai atribut-atribut kritis yang jelas (misalnya, pahlawan tragedi, peradaban, persamaan linear, hidup, mamalia, dll.) yang Anda ingin secara mendalam dipahami oleh para murid.
- 2) Menyediakan kepada para murid contoh-contoh *ya*, yang mengandung semua atribut kritis dari konsep tersebut, dan contoh-contoh *tidak*, yang mengandung beberapa, namun tidak semua, atribut kritis dari konsep tersebut.
- 3) Meminta para murid mengidentifikasi apa persamaan pada pada semua contoh *ya*, dan seperti apa contoh-contoh *ya* berbeda dari contoh-contoh *tidak*. Para murid harus menghasilkan sebuah daftar awal yang memuat atribut-atribut kritis dari konsep tersebut.
- 4) Menyediakan lebih banyak lagi contoh *ya* dan contoh *tidak*, yang dapat digunakan oleh para murid untuk menguji dan memperhalus daftar atribut yang awal.
- 5) Semua murid di kelas bersama-sama meninjau contoh *ya* dan contoh *tidak*, lalu menyusun perangkat atribut kritis yang final.
- 6) Meminta para murid mengaplikasikan pemahaman mereka tentang konsep tersebut melalui pembuatan sebuah produk atau penyelesaian sebuah tugas.¹⁸

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran di atas dapat dilihat bahwa penggunaan strategi ini melibatkan aktivitas siswa untuk menyelesaikan dan mengidentifikasi materi maupun tugas yang diberikan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran pemerolehan konsep diawali dengan merekomendasikan penggunaan sebuah peta definisi konsep kepada siswa, mengklarifikasikan konsep dengan menempatkan ke dalam ruang lingkup yang lebih besar, menyiapkan contoh meminta

¹⁸*Ibid.*, h. 103

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa mengidentifikasi contoh yang diberikan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mendeskripsikan karakteristik dari contoh-contoh yang diberikan dan membandingkan konsep konsep dengan konsep lain yang berkaitan ataupun dengan menjelaskan metafora atau kiasan tertentu berkaitan dengan materi pelajaran.

3. Hubungan Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep dengan Pemahaman

Menurut Marzano, efektifitas strategi pemerolehan konsep sebagai sebuah strategi intruksional (pembelajaran) lebih jauh diperkuat melalui sebuah fakta bahwa strategi ini secara mendalam melibatkan para siswa dalam keterampilan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan serta keterampilan menyusun dan menguji hipotesis dan merupakan salah satu pengajaran yang terbukti untuk meningkatkan level prestasi murid.¹⁹

Pemerolehan konsep menggunakan proses pembentukan konsep yang efektif sebagai sumber informasi dengan meminta siswa menganalisis contoh menjadi sebuah konsep, menguji kategori-kategori awal mereka melalui perbandingan dengan contoh dan noncontoh lanjutan serta yang terakhir menghasilkan seperangkat atribut kritis yang mendefinisikan konsep yang sedang dipelajari.²⁰

Berdasarkan pendapat tersebut jelaslah bahwa strategi pembelajaran pemerolehan konsep dapat mempengaruhi pemahaman siswa, dikarenakan strategi ini memiliki gaya-gaya belajar yang melibatkan tingkat pemahaman.

¹⁹*Ibid.*, h. 99

²⁰*Ibid.*, h. 102

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tingkat pemahaman yang dikembangkan melalui strategi ini meliputi penjelasan, interpretasi, aplikasi, perspektif, dan pengetahuan diri.²¹ Dikatakan dengan tulisan salah satu di Jurnal Penelitian Alternatif Pendidikan yang ditulis oleh Sunhaji yang menyebutkan bahwa pendekatan pembelajaran perolehan konsep adalah suatu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa memahami suatu konsep tertentu.²²

4. Ekonomi

a. Pengertian Ekonomi

Ekonomi berasal dari bahasa latin oikonamia yang terdiri dari dua akar kata, yaitu *oikos* artinya rumah tangga, dan *nomos* artinya mengatur. Jadi arti dari oikonomia adalah mengatur rumah tangga. Ada beberapa para ahli yang mengenai definisi ekonomi atau ilmu ekonomi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Albert L. Meyers, ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempersoalkan kebutuhan dan pemuas kebutuhan manusia.
- 2) Prof. Dr. Jl. Mey. Jr, ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha manusia ke arah kemakmuran.
- 3) Lionel Robbins, ilmu ekonomi adalah ilmu yang berhubungan dengan aspek kelakuan yang timbul karena kekurangan alat- alat guna mencapai tujuan yang ada.²³

b. Karakteristik Ilmu Ekonomi

²¹*Ibid.*, h. 100

²²Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasinya*, Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan, Vol. 13, No. 3, Sep-Des 2008, 474-492, h. 7

²³Nurasmawi dan Akmal, *Op.Cit.*, h. 63.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu ekonomi mempunyai karakteristik atau ciri–ciri sebagai berikut:

- 1) Usaha- usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka memperoleh hidup makmur.
- 2) Kebutuhan–kebutuhan manusia yang tidak terbatas.
- 3) Usaha itu dalam susunan masyarakat tertentu.
- 4) Alat–alat pemuas terbatas jumlahnya.²⁴

c. Ruang Lingkup Kajian Ilmu Ekonomi

Ruang lingkup kajian ilmu ekonomi haruslah berhubungan dengan masalah–masalah ekonomi saja, sedangkan masalah- masalah yang tidak ada keterkaitannya dengan masalah masalah ekonomi di serahkan kepada disiplin-disiplin ilmu lain. Adapun kajian atau pembahasan ilmu ekonomi adalah sebagai berikut:

- 1) Ilmu ekonomi tidak perlu mempersalahkan dan membahas mengenai kenapa, manusia itu mempunyai kebutuhan, yang perlu dibahas adalah bagaimana caranya manusia itu untuk memenuhi kebutuhannya.
- 2) Ilmu ekonomi tidak perlu mempersoalkan tentang apa yang menyebabkan kualitas suatu barang kurang baik dan kenapa kuantitas suatu barang menurun, yang penting dibicarakan adalah bagaimana caranya memasarkan suatu barang agar mendapatkan untung besar.
- 3) Ilmu ekonomi tidak perlu mempersoalkan kenapa negara Indonesia berdasarkan UUD 1945 dan pancasila, yang penting dibahas adalah

²⁴*Ibid.*, h. 66.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana caranya merencanakan perekonomian Indonesia sesuai dengan UUD 1945 dan pancasila tersebut.²⁵

5. Materi Ekonomi tentang Sistem dan Alat Pembayaran.

a. Pengertian Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran adalah suatu cara yang disepakati untuk mentransfer suatu nilai (*value*) antara pembeli dan penjual dalam suatu transaksi.

b. Alat Pembayaran

Alat pembayaran dapat dikelompokkan atas alat pembayaran tunai dan alat pembayaran non tunai.

c. Peranan Bank Indonesia dalam sistem Pembayaran

Bank Indonesia adalah lembaga yang mengatur dan menjaga kelancaran Sistem Pembayaran Nasional (SPN).

d. Pengertian Uang

Uang merupakan alat pembayaran yang sah untuk mengukur nilai menukar dan melakukan transaksi atas pembelian barang dan jasa serta dapat juga digunakan untuk alat penimbun kekayaan yang dikeluarkan bank sentral. Uang mempunyai ciri dapat diterima dapat digunakan sebagai alat tukar, dan dapat digunakan sebagai alat pembayaran.

e. Jenis uang

- 1) Uang berdasarkan pihak yang mengeluarkan yaitu uang kartal dan giral
- 2) Uang berdasarkan bahan uang yaitu uang kertas dan logam

²⁵*Ibid.*, h. 72

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Uang berdasarkan negara yang mengeluarkan yaitu uang dalam negeri dan uang luar negeri.
- 4) Jenis uang berdasarkan nilai uang yaitu uang nilai penuh, dan uang tidak bernilai penuh.

f. Fungsi Uang

1) Fungsi Asli Uang

- a) Uang sebagai alat tukar menukar
- b) Uang sebagai satuan hitung

2) Fungsi Turunan Uang

- a) Uang sebagai alat pengukur utang
- b) Uang sebagai salah satu alat pembayaran
- c) Uang sebagai alat penyimpan nilai
- d) Uang sebagai pendorong kegiatan ekonomi.

g. Syarat Uang

- 1) Mudah dibawa
- 2) Tahan lama
- 3) Dapat dipecah menjadi unit yang lebih kecil
- 4) Nilai stabil
- 5) Diterima secara umum
- 6) Jumlahnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan tidak mudah dipalsukan.
- 7) Syarat psikologis, bahwa uang harus bisa memuaskan keinginan orang yang memilikinya.

h. Unsur pengaman uang rupiah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur pengaman uang mencakup bahan uang dan teknis cetak. Ada dua bentuk unsur pengaman pada uang kertas rupiah yaitu sebagai berikut:

- 1) Unsur pengaman terbuka
- 2) Unsur pengaman tidak terbuka

i. Jenis-Jenis Alat Pembayaran Nontunai

Alat pembayaran nontunai sudah berkembang dan semakin lazim dipakai di masyarakat. Pembayaran nontunai tidak tercapai hanya dengan bertukar alat pembayaran antara pembayar dan penerima pembayaran, tetapi perlu ada transfer uang defosit antara bank pembayar dan bank penerima pembayaran. Instrumen pembayaran non tunai menyediakan mekanisme bagi bank untuk transfer antarbank. Transaksi pembayaran nontunai memiliki dua arus proses yaitu aliran instrumen fisik dan aliran dana.²⁶

B. Penelitian yang Relevan

1. Ninik Suharini, pada tahun 2014 dengan judul penelitian “Penggunaan Strategi Pemerolehan Konsep dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir induktif siswa kelas 3 Sekolah Dasar”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian tindakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pemeroleh konsep ini adalah meningkatnya keterampilan berpifikir induktif siswa secara signifikan yang ditunjukkan dari nilai rata-rata tes indkutif harian pada siklus I adalah 74,15%, siklus II adalah 90%, dan siklus III adalah 93,4%,

²⁶Alam S, *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas X Kurikulum 2013*, Jakarta: Erlangga,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siklus I mencapai 66,96, siklus II adalah 78,37, dan siklus III adalah 85,37.²⁷ Jika dikaitkan dengan judul penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pemerolehan konsep, namun pada penelitian penulis meninjau tentang penggunaan strategi pemerolehan konsep terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Rian Syah Putra pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Materi Tindakan Ekonomi pada Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Sikap Berhemat Siswa SMP Negeri1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, di mana analisis menunjukkan ternyata Ha dapat diterima dari taraf signifikan 5% dan 1% karena ini dibuktikan dari regresi yang menyatakan nilai $r \text{ hitung } 0,698 > \text{ nilai } r \text{ tabel } 5\% = 0,254$ dan nilai $r \text{ tabel } 1\% = 0,330$.²⁸ Jika dikaitkan dengan judul penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi, namun pada penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari strategi pemerolehan konsep terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Muhammad Azhari pada tahun 2013 yang berjudul “Persepsi tentang Kemampuan Komunikasi Guru Ekonomi dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI pada Materi Ketenagakerjaan di Sekolah

²⁷Ninik Suharini, *Penggunaan Strategi Pemerolehan Konsep dalam Pembelajaran Tematik untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir Induktif Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar*. Disertasi, Program Studi Psikologi Pendidikan. Program Pasca Sarjana Univeristas Negeri Malang, 2014,

²⁸Rian Syah Putra, *Pengaruh Pemahaman Materi Tindakan Ekonomi pada Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Sikap Berhemat Siswa SMP Negeri1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*, Skripsi. UIN Suska Riau. 2013.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi komunikasi guru ekonomi terhadap pemahaman siswa pada materi ketenagakerjaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan XIII Koto Kampar. Hasil ini berdasarkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maupun 1% atau $0.217 < 0.636 > 0.283$ dengan besar persentase pengaruh adalah 40.5% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.²⁹ Jika dikaitkan dengan judul penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi, namun pada penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari strategi pemerolehan konsep terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi, sedangkan penelitian Muhammad Azhari meneliti tentang pengaruh persepsi komunikasi guru ekonomi terhadap pemahaman siswa pada materi ketenagakerjaan.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dipergunakan untuk memperjelaskan konsep teoritis agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu strategi pembelajaran pemerolehan konsep sebagai variabel bebas (*Independent*) dan pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi sebagai variabel terikat (*Dependent*).

1. Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep

²⁹Muhammad Azhari, *Persepsi tentang Kemampuan Komunikasi Guru Ekonomi dan Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI pada Materi Ketenagakerjaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar*, Skripsi. UIN Suska Riau. 2013

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengoperasionalan strategi pembelajaran pemerolehan konsep, dilakukan penyusunan indikator operasional yang merujuk pada langkah-langkah strategi pembelajaran pemerolehan konsep tersebut. Melaksanakan proses pembelajaran dimana pada kelas eksperimen diterapkan strategi pembelajaran pemerolehan konsep sedangkan pada kelas kontrol metode ceramah. Adapun indikator dari penggunaan strategi pembelajaran pemerolehan konsep sebagai berikut:

- a. Guru merekomendasikan penggunaan sebuah peta definisi konsep kepada siswa .
- b. Guru menglarifikasikan konsep dengan menempatkan ke dalam ruang lingkup yang lebih besar.
- c. Guru menyiapkan contoh *ya* dan *tidak* yang akan disajikan yang mengandung atribut kritis dari konsep yang akan di ajarkan
- d. Guru meminta siswa mengidentifikasi persamaan pada semua contoh *ya*, dan seperti apa contoh-contoh *ya* berbeda dari contoh-contoh *tidak*.
- e. Guru menyediakan lebih banyak lagi contoh *ya* dan contoh *tidak*, yang dapat digunakan untuk menguji dan memperhalus daftar atribut yang awal.
- f. Guru menjelaskan mendeskripsikan karakteristik dari contoh-contoh yang diberikan.
- g. Guru membandingkan karakteristik umum dari contoh contoh yang diberikan.
- h. Guru mengembangkan seperangkat pertanyaan refleksi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Guru membandingkan konsep-konsep dengan konsep lain yang berkaitan.
- j. Guru menjelaskan metafora atau kiasan tertentu berkaitan dengan materi pelajaran.
- k. Guru meminta siswa mengaplikasikan pemahaman tentang konsep tersebut melalui penyelesaian sebuah tugas.

2. Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

Adapun indikator yang menunjukkan pemahaman siswa antara lain:

- a. Siswa dapat mengingat kembali materi yang telah di pelajari.
- b. Siswa menjawab dengan benar soal yang diberikan oleh guru.
- c. Siswa membuat uraian penjelasan dari jawaban yang diberikan.
- d. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
- e. Siswa dapat mengerjakan latihan.
- f. Siswa dapat menjelaskan kembali materi yang telah di pelajari.
- g. Siswa mampu membuat contoh dari materi yang telah di pelajari.
- h. Siswa bisa mengkritik saat menemukan pernyataan atau jawaban yang salah.
- i. Siswa dapat memberikan ide berkaitan dengan materi yang dipelajari.
- j. Siswa mampu membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.

D. Asumsi dan Hipotesis**1. Asumsi**

Penelitian ini berdasarkan asumsi bahwa:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran ekonomi siswa bervariasi
- b. Ada kecendrungan strategi pembelajaran pemerolehan konsep dapat mempengaruhi pemahaman siswa
- c. Pemahaman siswa dapat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang perlu diuji lebih dulu kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_0), sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran pemerolehan konsep terhadap pemahaman siswa pada materi pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kuras Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran pemerolehan konsep terhadap pemahaman siswa pada materi pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Kuras Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.